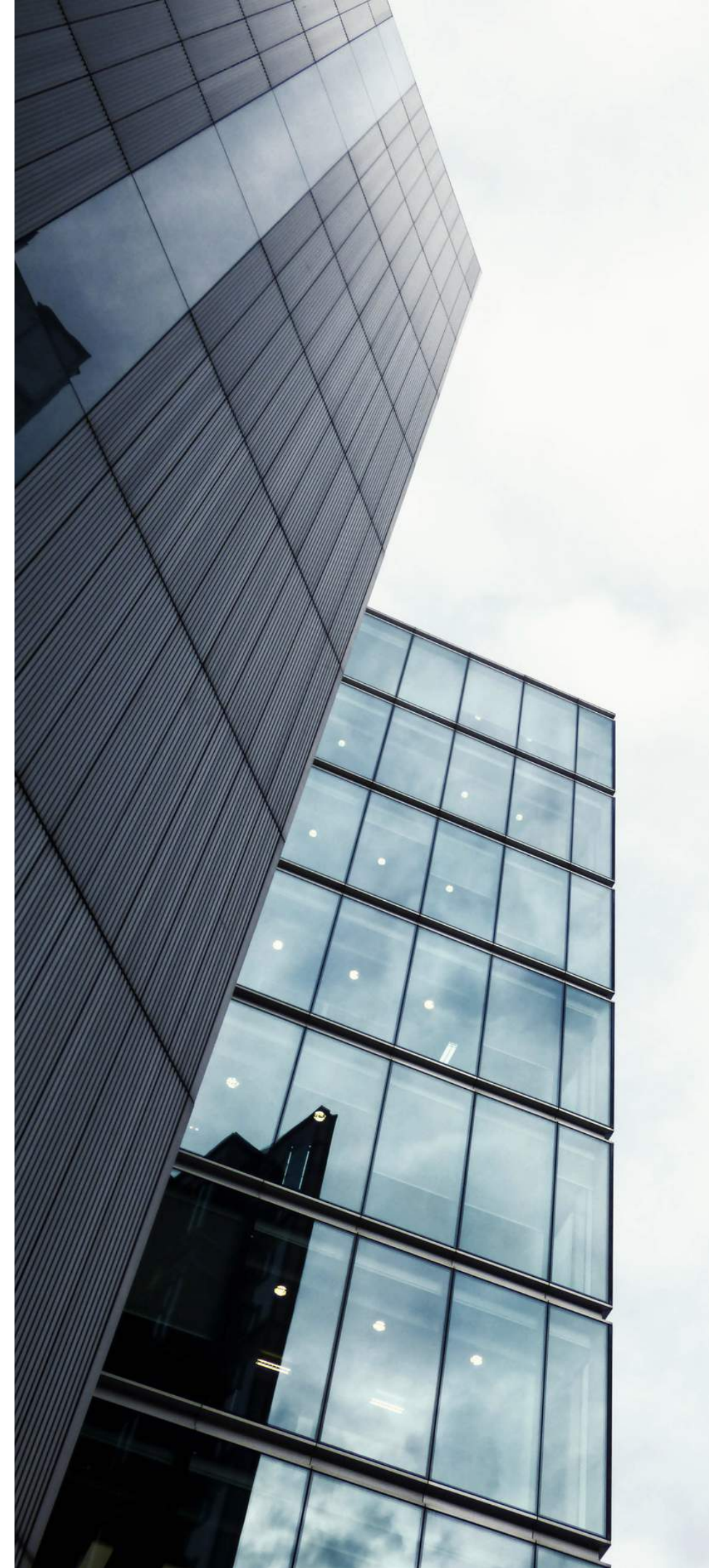


MODIFIKASI PERILAKU-PSG205

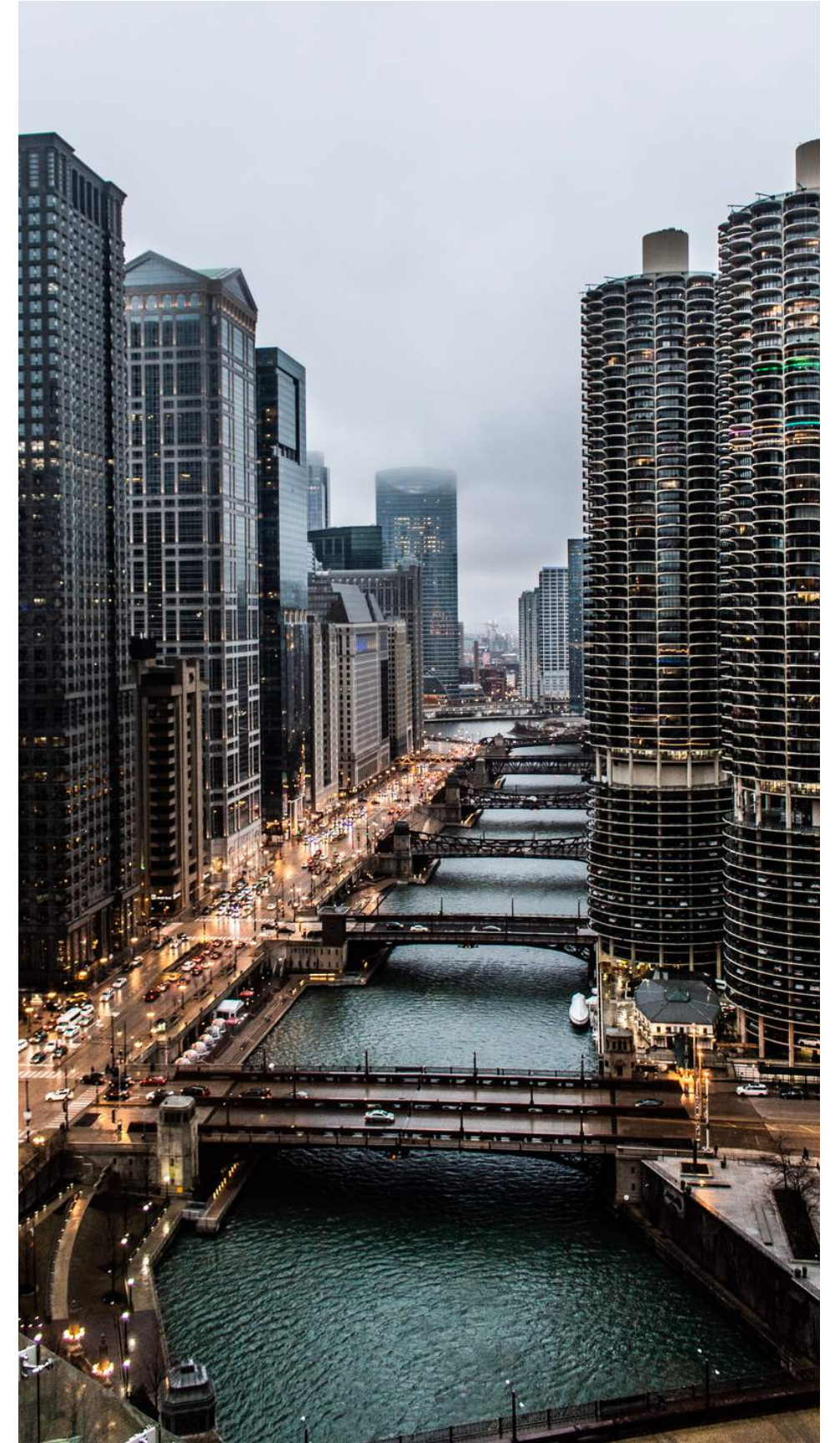
Oleh : Runi Rulangi - Prodi Psikologi FHB UPJ



BEHAVIORAL INTERVENTION

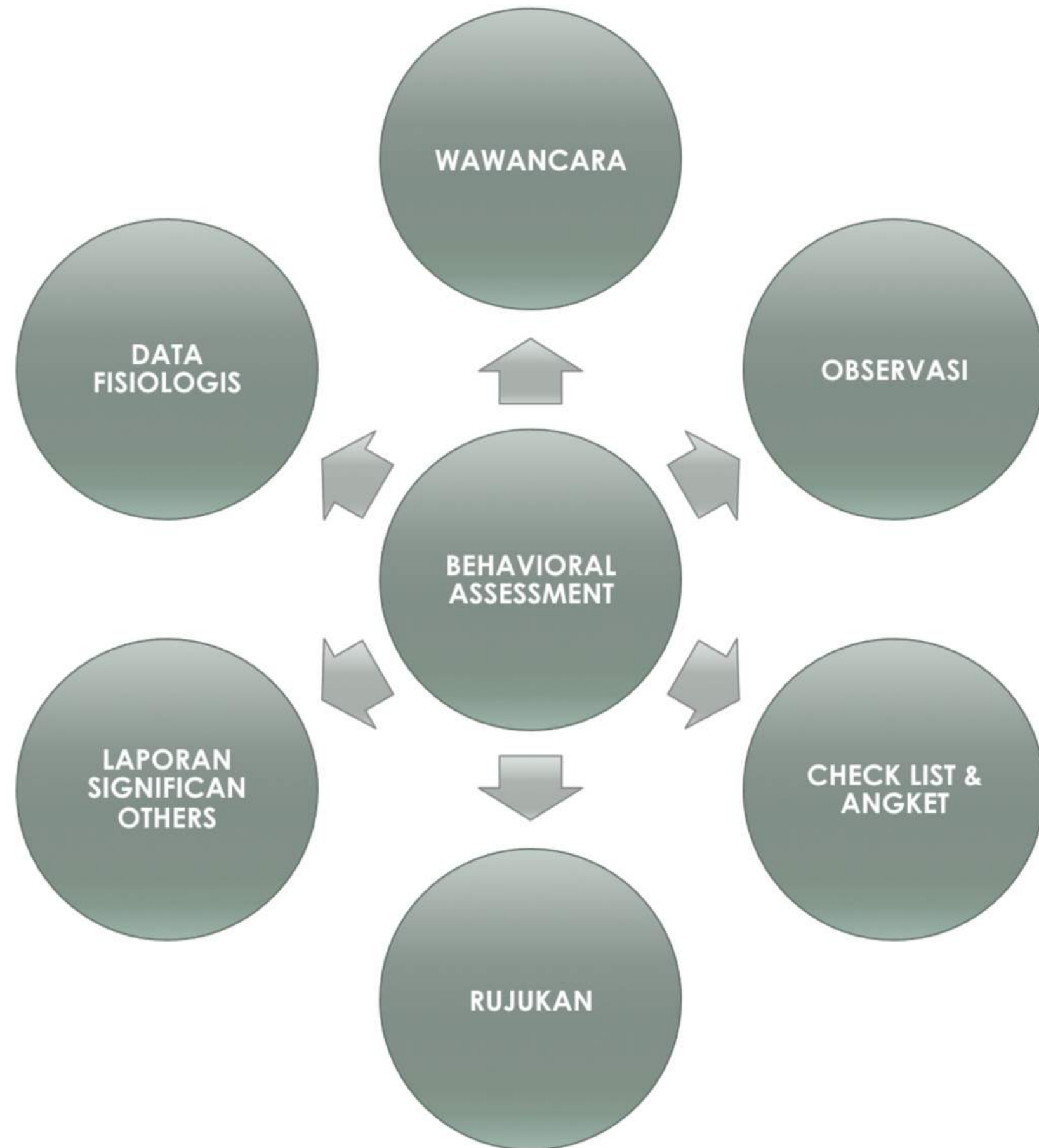
LANGKAH-LANGKAH BEHAVIORAL INTERVENTION

- 1 • INTAKE INTERVIEW
- 2 • BEHAVIORAL ASSESSMENT
- 3 • GOAL SETTING
- 4 • INTERVENTION PLANNING
- 5 • IMPLEMENTATION THE CHANGE
- 6 • EVALUATION



INTAKE INTERVIEW

- Membangun hubungan yang kolaboratif dan saling mengukuhkan dengan klien
- Memperoleh informasi dari klien
- Memberikan informasi kepada klien tentang prosedur dan kebijakan Lembaga
- Skrining indikasi krisis/*emergency*?
- Menentukan apakah lembaga atau praktisi cocok untuk memberikan *service* sesuai hasil *intake* tersebut
 - Jika tidak cocok, buat rujukan
 - Jika cocok, dapatkan komitmen dan persetujuan klien thd pelayanan



Beberapa Catatan DARI BEHAVIORAL ASSESSMENT

- Catat kesamaan dan perbedaan deskripsi masalah klien menurut identifikasi berbagai sumber dan usaha yang telah kita lakukan untuk memahami perbedaan yang ada
- Urutkan masalah berdasarkan prioritas pelayanan. Pilih salah satu masalah yang harus segera diselesaikan
- Dapatkan contoh konkret masalah. Menspesifikkan data RAC-S, termasuk *target response, controlling antecedent, negative & positive consequences, response strength*

BEBERAPA CATATAN BEHAVIORAL ASSESSMENT

(lanjutan)

- Menspesifikkan indikator RAC-S yang akan dicatat, dan mendesain rencana pengukuran, siapa yang akan mengobservasi dan mencatat data.
- Dapatkan ukuran-ukuran RAC-S
- Menganalisis data RAC-S untuk mengidentifikasi *controlling stimuli* dan pengaruhnya pada perilaku klien dan mengembangkan hipotesis mengenai kondisi yang mengontrol perilaku target

GOALS and initial-intermediate objectives' formulation

Menspesifikan *response, antecedent, reinforcers* yang diinginkan

Mengidentifikasi *negative consequence* dari *response* yang diinginkan, yang mungkin terjadi

Mengidentifikasi kemungkinan *reinforcer* bagi *response* yang diinginkan

Mengidentifikasi sumber dukungan dan hambatan dari klien dan lingkungan terhadap pencapaian tujuan, a.l.:

- Komitmen klien untuk mencapai tujuan perubahan perilaku
- Perilaku klien yang mendukung & menghambat pencapaian tujuan
- *Reinforcers* yang tersedia
- Orang-orang dan lembaga yang mengontrol penyampaian *reinforcer & punisher* pada klien
- Pelayanan lain yang mendukung kepentingan klien (legal, sosial, medis, finansial)

INTERVENTION PLANNING

- Mengembangkan rencana intervensi, menspesifikkan pada hal-hal berikut
 - Teknik perubahan perilaku yang akan digunakan dan prosedur untuk mengimplementasikannya
 - Individu-individu yang dilibatkan
 - Rencana generalisasi dan pengelolaan perubahan perilaku pada lingkungan natural
 - Waktu yang ditargetkan untuk mencapai masing-masing sasaran dan tujuan.
- Kontrak tritmen: dapatkan komitmen verbal maupun tertulis (jika dibutuhkan) terhadap tujuan perubahan perilaku dan rencana tritmen

IMPLEMENTATION OF BEHAVIOR CHANGE PROGRAM

- Menerapkan teknik dan prosedur yang telah ditentukan dalam rencana intervensi
- Mengumpulkan data RAC-S
- Merekam catatan kemajuan klien

EVALUATION

Membandingkan kekuatan *target response* sebelum, selama, dan setelah implementasi program perubahan perilaku

Mengevaluasi pencapaian tujuan berdasarkan kriteria yang ditentukan pada sasaran dan tujuan perubahan perilaku

Setelah tujuan perubahan perilaku dicapai, pilih masalah yang menjadi prioritas berikutnya. Ulangi mulai dari urutan paling atas, jika semua tujuan telah dicapai, membuat rencana untuk kontak tindak lanjut

Jika tujuan perubahan perilaku tidak dapat dicapai, maka:

- Asesmen ulang perilaku target untuk menentukan akurasi asesmen sebelumnya.
- Jika asesmen telah akurat, tentukan apakah prosedur intervensi yang telah diterapkan tepat. Jika sudah tepat, revisi rencana intervensi berdasarkan pada asesmen ulangan (formulasikan kembali tujuan perubahan perilaku). Lakukan langkah-langkah intervensi dan evaluasi hasilnya.

Referensi :

- Miltenberger, R.G. (2008). Behavior Modification Fourth Edition. California : Thomson Higher Education
- Ramdhani, N. (2014). Modul Intervensi Psikologi Program Magister Profesi Psikologi Universitas Gadjah Mada.

